

Pemberdayaan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Dalam Menjaga Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat di Kecamatan Candi

Oleh:

Arief Dwi Winarko

Dosen Pembimbing

Lailul Mursyidah

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Agustus 2024

Pendahuluan

1 Ketertiban umum menjadi sangat penting dalam masyarakat karena mencerminkan adanya kesadaran kolektif dan tanggung jawab masing-masing individu dalam menjaga tatanan sosial.

2 Rasa aman dan nyaman sangat dibutuhkan setiap warga negara untuk dapat beraktivitas dengan baik dan lancar setiap hari. Kondisi ini dapat dinikmati jika ketenteraman dan ketertiban dapat tercipta. Untuk menjamin terciptanya ketenteraman dan ketertiban, telah ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2020, "Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat."

Kontribusi SATLINMAS Dalam Memberikan Rasa Keamanan, Dan Ketenteraman Lingkungan tentunya sangat diharapkan oleh semua kalangan Masyarakat, Peran SATLINMAS dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat sangatlah berpengaruh terhadap kondisi kehidupan masyarakat. SATLINMAS yang menjadi garda terdepan di masyarakat dalam perlindungan Masyarakat. Namun apa jadinya jika, SATLINMAS melaksanakan tugas hanya ketika ada kegiatan pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah. Perubahan budaya dan kemajuan teknologi informasi telah mempengaruhi keberadaan SATLINMAS Padahal perhatian pemerintah terkait tunjangan SATLINMAS sudah diperhatikan.

Gap Permasalahan

SATLINMAS melaksanakan tugas hanya ketika ada kegiatan pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah. Perubahan budaya dan kemajuan teknologi informasi telah mempengaruhi keberadaan SATLINMAS. Padahal perhatian pemerintah terkait tunjangan SATLINMAS sudah diperhatikan. Tunjangan Satuan Pengamanan Lingkungan Masyarakat (SATLINMAS) merupakan tunjangan non PNS yang diberikan kepada petugas SATLINMAS di Kabupaten Sidoarjo. Sesuai Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2021, perubahan kedua atas Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2019, [3] tunjangan SATLINMAS masuk dalam Penghasilan Pegawai Non Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Namun, Hal ini menjadi salah satu faktor mengapa SATLINMAS kurang terlihat di masyarakat. Semua kecamatan di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan data awal yang diperoleh oleh penulis dari kepala Satgas Linmas sekaligus Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Satpol PP dan Damkar Kabupaten Sidoarjo, bahwa keanggotaan SATLINMAS tidak sepenuhnya aktif sesuai jumlah anggota yang terdata pada website satpol pp kemendagri. Regu-regu yang dibentuk belum memenuhi standar sebagai suatu aparat pengamanan.

Data Empiris

Data empiris merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui pengamatan langsung atau pengalaman praktis.

Beberapa kegiatan yang sudah melibatkan SATLINMAS di Kecamatan Candi diantaranya adalah :

- Membantu menyelenggarakan ketenteraman, ketertiban umum dan Linmas dalam skala kewenangan Desa/Kelurahan di Kecamatan Candi
- Membantu penertiban dalam rangka pemilihan kepala desa se Kecamatan Candi
- Membantu dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
- Membantu penertiban kegiatan peringatan hari besar daerah/nasional, budaya dan keagamaan se kecamatan Candi
- Membantu penertiban dalam pelaksanaan PEMILU se Kecamatan Candi
- Membantu upaya pengamanan dalam setiap acara yang dilakukan oleh masyarakat
- Membantu dalam penanggulangan bencana

Data Sebagian Tugas SATLINMAS Kecamatan Candi Tahun 2022-2024

Tahun	Satuan Acara / Tugas	Tempat	Jumlah Anggota
2022	Selamatan Ruwat Desa	Setiap Baldes di Kec. Candi	Sesuai Kebutuhan
2023	HARLAH NU	Lapangan Desa Klurak	Sesuai Kebutuhan
2024	Penertiban PEMILU	Setiap TPS dan Balai Desa	Sesuai Kebutuhan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Dari beberapa penjelasan pada pendahuluan, GAP masalah dan juga data empiris maka pernyataan penelitian (Rumusan Masalah) yang diambil oleh peneliti dalam jurnal ini adalah :

**“Bagaimana Pemberdayaan Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS)
Dalam Menjaga Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta
Perlindungan Masyarakat di Kecamatan Candi”**

Penelitian Terdahulu

Optimalisasi Peran Serta Masyarakat Dalam SATLINMAS Guna Meningkatkan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Di Kabupaten Takalar Oleh Wahid Rahmat Hidayat (2022). Latar belakang penulis berkaitan dengan tema bahwa selalu ada masalah gangguan ketertiban hukum dan ketertiban umum di sekitar kota/daerah Kabupaten Takalar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap kendala yang dialami pemerintah dan upaya pemerintah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam SATLINMAS untuk mengatasi longgarnya gangguan ketenteraman dan ketertiban masyarakat di Kabupaten Takalar.

Pemberdayaan SATLINMAS Dalam Pelaksanaan Sistem Keamanan Lingkungan Guna Meningkatkan Ketenteraman Dan Ketertiban Di Kelurahan Ranotana Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara Oleh Geraldo Rival Wokas (2022), Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penulis mendapatkan hasil bahwa pemberdayaan SATLINMAS di desa Ranotana sudah berjalan baik, walaupun didapati kendala seperti pemerintah menyediakan SDM dan fasilitas untuk mendukung SATLINMAS dalam pelaksanaan siskamling.

Peran SATLINMAS Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Umum Di Kecamatan Jatinangor oleh Ivan Ridwansyah (2022). Peran SATLINMAS dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat sangatlah berpengaruh terhadap kondisi kehidupan masyarakat. SATLINMAS yang menjadi garda terdepan di masyarakat dalam perlindungan masyarakat masih dianggap belum berjalan secara optimal.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif, Tempat dan lokasi yang diambil terletak di Kecamatan Candi. Lokasi dalam penelitian ini berada di SATLINMAS Kecamatan Candi. Dalam penelitian ini, purposive sampling digunakan untuk menentukan informan, pemilihan informan berdasarkan pengetahuan dan pemahaman seseorang di bidangnya serta berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Seksi Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Kecamatan Candi sebagai key informant, sedangkan sebagai informan yaitu Kepala Bidang Satlinmas Kecamatan Candi dan Anggota Satuan Perlindungan masyarakat Kecamatan Candi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik penganalisisan data menggunakan model analisis data interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui Pemberdayaan satuan perlindungan masyarakat (SATLINMAS) dalam menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat di Kecamatan Candi. Peneliti menggunakan pendapat dari Sumadyo dalam buku Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik Sumadyo dengan merumuskan tiga teori upaya pokok dalam setiap pemberdayaan, yang disebut sebagai Tri Bina yaitu Bina manusia, Bina usaha, dan Bina lingkungan.



BINA MANUSIA

BINA USAHA

**BINA
LINGKUNGAN**

Perspektif Kebijakan Publik

Implementasi Tri Bina Satlinmas Kecamatan Candi

Bina Manusia (*Human Development*)

"Bina Manusia" atau "Human Development" di Kecamatan Candi dalam konteks Satlinmas (Satuan Perlindungan Masyarakat) merujuk pada upaya peningkatan kapasitas dan pemberdayaan sumber daya manusia yang terlibat dalam Satlinmas. Satlinmas Kecamatan Candi telah mengikuti berbagai jenis pelatihan, pendidikan, dan pengembangan keterampilan untuk memastikan anggota Satlinmas Kecamatan Candi dapat menjalankan tugas mereka dengan efektif dalam menjaga ketertiban umum, ketenteraman, dan perlindungan masyarakat.

Bina Usaha (*Business Development*)

Satlinmas Kecamatan Candi dalam Bina Usaha (*Business Development*) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota Satlinmas dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi dan kewirausahaan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa anggota Satlinmas tidak hanya berPemberdayaan dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat, tetapi juga dapat berkontribusi secara ekonomi melalui usaha usaha yang mereka kembangkan.

Bina Lingkungan (*Environmental Development*)

"Bina Lingkungan" atau "*Environmental Development*" dalam konteks Satlinmas (Satuan Perlindungan Masyarakat) Kecamatan Candi mengacu pada upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar. Ini termasuk berbagai kegiatan seperti: a) Pengelolaan Sampah, b) Penanaman Pohon, c) Pembersihan Lingkungan, d) Penyuluhan Lingkungan.

Hasil Dokumentasi Penelitian



Melihat dari hasil dokumentasi yang ada terlihat bahwa Satlinmas Kecamatan Candi Pemberdayaan aktif dari berbagai kegiatan termasuk dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pembinaan untuk terus meningkatkan kualitas Pemberdayaan satlinmas.



Melihat dari hasil dokumentasi petugas satlinmas kecamatan candi, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan satlinmas menyeluruh baik mulai dari ketertiban, keamanan dan juga perlindungan social dalam hal ini terkait mendukung usaha-usaha lokal dengan menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk berbisnis. Dipasar larangan saat ditertibkan banyak terjadi demo masyarakat satlinmas ikut serta terlibat dalam hal ini, menertibkan dan menjaga para pedagang untuk keselamatan dan keamanannya.



Melihat dari hasil dokumentasi terlihat bahwa giat dan Pemberdayaan satlinmas sangat penting, dapat disimpulkan bahwa satlinmas mampu berPemberdayaan dalam berbagai kegiatan yang menyangkut kepentingan masyarakat termasuk menjaga lingkungan, kebersihan dan ketertiban dalam hal memberikan contoh dan membantu warga agar mampu menjaga lingkungan dengan hidup bersih dan sehat.

Wawancara Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pembinaan yang diberikan pada anggota satlinmas merupakan sasaran yang tepat. Anggota satlinmas membutuhkan wawasan serta penguatan karakter dalam mengemban tugasnya.

Melihat dari paparan hasil wawancara beberapa informan terkait, maka dapat disimpulkan tujuan satlinmas bukan hanya menertibkan keributan saja atau menjaga kegiatan khusus seperti pemilu dll, namun Pemberdayaan satlinmas mampu mengayomi secara menyeluruh baik keamanan warga dilingkungan sekitar desa maupun umum seperti halnya pasar.

Dari beberapa hasil wawancara informan terkait, dapat dilihat bahwa satlinmas tidak melupakan tupoksinya dan Pemberdayaan utamanya, disini satlinmas hanya memberikan contoh kepada warga masyarakat terkait pentingnya akan menjaga kebersihan lingkungan, Satlinmas kecamatan candi juga siap siaga saat ditugaskan menyambut tamu kedinasan siaga dalam ketertibah dan siaga dalam hal kebersihan lingkungan yang tentunya akan dikunjungi. Dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan satlinmas hampir bisa dikatakan menyeluruh sejalan dengan teori Tribina SATLINMAS juga berPemberdayaan dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan.

Kesimpulan

Satlinmas kecamatan candi berkontribusi dalam memberikan rasa aman bagi seluruhwarga masyarakat, namun juga memberikan rasa aman dalam melindungi berbagai usaha ekonomi masyarakat, salah bentuk penjagaan ketertiban dan keamanan masyarakat dalam hal usaha salah satunya satlinmas ikut serta menjaga dan mengawasi keamanan pasar dan juga pedagang dikawasan gading fajar. Bina Lingkungan (*Environmental Development*) : SATLINMAS melakukan pemberdayaan dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan. Mereka terlibat dalam kegiatan seperti patroli lingkungan, penanganan sampah, dan pencegahan bencana alam. “Bina Lingkungan” atau “*Environmental Development*” dalam konteks Satlinmas (Satuan Perlindungan Masyarakat)Kecamatan Candi mengacu pada upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar. Ini termasuk berbagai kegiatan seperti: a) Pengelolaan Sampah: Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. b) Penanaman Pohon: Mengadakan kegiatan penanaman pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan. c) Pembersihan Lingkungan: Mengorganisir kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar. d) Penyuluhan Lingkungan: Memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pemberdayaan Satlinmas juga penting dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan ini guna menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Referensi

- [1] A. Nur, "Pengaruh Keamanan, Reputasi dan Pengalaman Terhadap Trust Pengguna Internet untuk Bertransaksi Secara Online." *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 58-65, July 2019.
- [2] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2020, "Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat."
- [3] Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2021, perubahan kedua atas Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2019
- [4] Pratama D.R (2021) "Pemberdayaan Satuan Perlindungan Masyarakat Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Di Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat.", Laporan Akhir, Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- [5] Wokas, G. R. (2022). Pemberdayaan SATLINMAS Dalam Pelaksanaan Sistem Keamanan Lingkungan Guna Meningkatkan Ketenteraman Dan Ketertiban Di Kelurahan Ranotana Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- [6] Hidayat, W. R. (2022). Optimalisasi Peran Serta Masyarakat Dalam SATLINMAS Guna Meningkatkan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Di Kabupaten Takalar (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri)
- [7] Pramono, J., & Kinasih, W. (2018). Kontribusi SATLINMAS Dalam Memberikan Rasa Keamanan, Ketertiban Dan Ketentraman Lingkungan Di Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 108-112.
- [8] Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Presepektif. Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- [9] Ridwansyah, I. (2022). Peran SATLINMAS Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Umum Di Kecamatan Jatinangor (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- [10] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat.
- [11] Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- [12] Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [13] Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM*.
- [14] Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016)
- [15] Wokas, G. R. (2022). Pemberdayaan Satlinmas Dalam Pelaksanaan Sistem Keamanan Lingkungan Guna Meningkatkan Ketenteraman Dan Ketertiban Di Kelurahan Ranotana Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

